

**DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS
KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

NURUL FITRI
NPM: 1741010203

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



Pembimbing 1 : Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing 2 : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2021 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah adalah pesan kebaikan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas akhlak manusia. Dalam abad globalisasi dan informasi sekarang ini membuat berbagai industri di dunia mendapatkan kemudahan, terutama dalam mendistribusikan produk dan karyanya. Karena perkembangan teknologi informasi banyak film dari luar yang masuk ke Indonesia, salah satunya film dari Korea selatan yaitu Itaewon Class. Drama Itaewon Class adalah drama yang menceritakan tentang seorang pemuda yang bernama Park Sae Roy dan ke-empat rekannya yaitu Seung Kwon, Ma hyon-i, Toni Kim dan Kim Dami.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada dinamika Itaewon Class yaitu pada penggambaran tingkah laku dalam drama Itaewon class yang bisa disenadakan dengan pesan dakwah. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan data. Objek dari penelitian ini adalah tayangan drama Itaewon Class, sedangkan subjek penelitian yaitu tayangan drama Korea Itaewon class. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana dinamika Itaewon Class korelasi dengan pesan-pesan dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa termuat beberapa adegan dalam Itaewon Class yang bisa disenadakan dengan pesan dakwah yaitu pada kategori pesan dakwah akhlak yang tergambar pada episode 1 saat Park Sae Roy menunjukkan sikap optimisnya yang yakin dapat menyelesaikan tes fisiknya dengan terus berlari meskipun dengan keadaan kaki yang diperban karena luka, dan pada episode ke tiga yang tergambar pada saat Park Sae roy mencoba menahan amarahnya dengan mendudukkan kepala adegan tersebut tergolong dalam pesan dakwah akhlak terhadap diri sendiri. Pesan Akhlak terhadap orang lain tergambar pada saat Park Sae roy bersedia menerima sanksi karena telah melanggar norma yang ada dimasyarakat. Dan pada adegan di episode 1 yaitu pada saat Park sae roy menolong seorang pengemis yang terjatuh, dan pada episode 7 saat Seung Kwon memberikan pertolongan kepada Kim Tony yang telah terkena rasis oleh seseorang. Terakhir yaitu akhlak terhadap lingkungan tergambar pada saat Seung Kwon memberikan makan pada kucing jalanan yang kelaparan.

Dengan demikian drama Itaewon class ada korelasinya dengan pesan-pesan dakwah yakni pada pada kategori akhlak yang

mana sama-sama mengajarkan dan mengajak untuk beramar ma'ruf. Jika pesan tersebut diamalkan dan dikerjakan dengan baik oleh seseorang dikehidupannya maka akan lahir sebuah perubahan perilaku sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan efek dari pesan dakwah itu sendiri.

Kata Kunci : *Dinamika drama korea, Itaewon Class, Pesan dakwah.*



ABSTRACT

The message of da'wah is a message that aims to improve the quality of human morals. In the current era of globalization and today's information makes various industries get convenience in the world, especially in distributing products and knowledge. Due to the development of information technology, many foreign films have entered Indonesia, one of which is the film from South Korea, namely Itaewon Class. Drama Itaewon Class is a drama that tells about a young man named Park Sae Roy and his four colleagues, namely Seung Kwon, Ma Hyon-i, Toni Kim and Kim Dami.

The focus of research in this study is on the dynamics of Itaewon Class, namely the description of behavior in the Itaewon class drama that can be matched with the message of da'wah. This type of research is library research which is descriptive qualitative. This study uses documentation and observation techniques to obtain data. The object of this research is the drama Itaewon Class, while the subject of the research is the Korean drama Itaewon Class. The purpose of this study was to find out how the dynamics of Itaewon Class correlated with da'wah messages.

The results show that there are several scenes in Itaewon Class that can be matched with the message of da'wah, namely in the category of moral da'wah messages depicted in episode 1 when Park Sae Roy shows his optimistic attitude that he believes he can complete his physical test by continuing to run even though his legs are bandaged because wounds, and in the third episode which is depicted when Park Sae roy tries to contain his anger by sitting his head. Moral messages towards others are reflected when Park Sae Roy is willing to accept sanctions for violating the norms that exist in society. And in the scene in episode 1, when Park sae roy helps a beggar who fell, and in episode 7 when Seung Kwon gives help to Kim Tony who has been exposed to racism by someone. Finally, the morals towards the environment are depicted when Seung Kwon feeds hungry street cats.

Keyword : *Dinamica drama korea, Itaewon Class, message of dakwah.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fitri
NIM : 1741010203
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan Bahwa Skripsi yang berjudul **“DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam Footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2021



NURUL FITRI
NPM 1741010203



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax: 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS**
KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH

Nama : **Nurul Fitri**

NPM : **1741010203**

Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyah Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

Pembimbing II

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031003

Ketua Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax: 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH"** disusun oleh **NURUL FITRI, NPM : 1741010203**, jurusan: **Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan pada hari/tanggal : **Jum'at 24 September 2021**

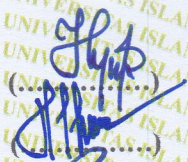
Tim Penguji

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos, M.Sos.I

Sekretaris : Siti Wuryan, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si


(.....)


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.19704091990031002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصَبِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

(Q.s Al-Hujurat : 6)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah terurai dari sanubari yang paling dalam atas segala nikmat dan kuasa-NYA, dan berkat itulah penulis mampu menyelesaikan segala bentuk apa yang menjadi tanggung jawabnya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan hitam dan putihnya tentang makna hidup serta langkah bijak dalam perjuangan menghadapi lika liku kehidupan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan hitam dan putihnya tentang makna hidup serta langkah bijak dalam berjuang menghadapi lika liku kehidupan kepada :

1. Allah swt yang telah memberikan segala karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang teramat aku sayangi, bapak Amir Hasan dan Ibu Jannatin kedua tokoh yang amat penulis syukuri kehadirannya. Terimakasih telah mendidik, mendoa'kan, mendukung, menasihati dengan sabar disetiap perjalanan penulis.
3. Teteuku Retno Winarsih dan adikku Wardatul Adzkiya yang menyayangi terimakasih atas segala nasihat dan kegembiraan.
4. Kakek dan Nenek ku tercinta, Mbah Rasmini (almh), Mbah Musadi (alm), Mbah Muhtar (alm), Mbah Kamisih, Oyot Ruki (almh), Oyot Sahari (alm).
5. Bapak Ibu dosen yang telah mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
6. Teman-Teman seperjuangan KPI E yang penulis sayangi terutama Lestari Permata Ningrum dan Opi Eka Sari, terimakasih telah menjadi orang baik, pendengar yang logic selama dibangku kuliah dan diluar dari pada itu. Dan teruntuk Lutfiadi Irsyanda, Rival Wilandi, Iqbal Wahyudi dan Rama Putra Sahri, terimakasih atas segala bentuk dukungan, keceriaan, dan kehebohan selama kurang 4 tahun ini semoga kita dapat dipertemukan kembali selepas ini. Semangat berjuang kawan-kawan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Padang cermin pada tanggal 21 Januari 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Amir Hasan dan Jannatin dengan nama Nurul Fitri. Pendidikan penulis berawal dari Mi Mathla'ul Anwar Kecapi selama 6 tahun, penulis melanjutkan ke sekolah menengah pertama di Mts Mathlaul Anwa Kecapi selama 3 tahun, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Madarijul Ulum Bandar Lampung selama 1 tahun, kemudian peneliti berhasil menyelesaikan pendidikan SMA di Mai Cintamulya Lampung Selatan selama 2 Tahun. Selepas dari kelulusan SMA peneliti melanjutkan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung. Selama menjadi Mahasiswa Fakultas Dakwah peneliti juga pernah aktif berkecimpung dalam organisasi kampus, pada tahun 2018 peneliti pernah menjadi anggota muda UKM BLITZ, dan kader IPNU dan IPPNU.



Bandar Lampung, Juli 2021

Nurul Fitri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas anugerah dan nikmat yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH”.

Shalawat beriring salam kepad junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta para sahabat, tabi'in dan para ulama yang senantiasa berjalan dengan risalahnya yang telah membawa umat dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan dan perjuangannya yang telah memuliakan kaum wanita. Syukur alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak mudah jalan yang ditempuh untuk bisa menyelesaikan dalam pelaksanaan tugas akhir ini dengan kudrah dan iradah yang Allah swt berikan, penulis mampu melewati semua halangan dan rintangan, dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) paada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Uin Raden Intan Lampung. Selam proses penyusunan skripsi, penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. H. Khomsahrial Romli, M.S.i selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. M.Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.
3. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i, sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.

4. Prof Dr. H. Khomsahrial Romli, M.S.i yang juga selaku dosen pembimbing 1, dan M.Apun Syaripudin, S.Ag., yang juga selaku dosen pembimbing II telah dengan sabar dan penuh rasa tanggung jawab mengarahkan, membimbing serta memberi masukan kepada penulis didalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh bapak ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwan Uin dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, motivasi, serta pelayanan kepada penulis.
6. Keluarga besar yang telah mendoakan setiap langkahku.
7. Teman-teman seperjuangan KPI E 2017

Semoga Allahs wt membalas setiap kebaikan dan bantuan dari semua pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Skripsi ini berguna bagi diri sendiri dan khususnya bagi para pembaca atau pencari referensi.

Bandar Lampung, Juli 2021

Nurul Fitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	4
C. FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN.....	7
D. RUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAAT PENELITIAN.....	7
G. KAJIAN YANG RELEVAN	8
H. METODE PENELITIAN	10
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	14
BAB II DINAMIKA DRAMA KOREA, DAN PESAN DAKWAH	
A. DINAMIKA DRAMA KOREA	15
1. Pengertian Drama Korea	15
2. Unsur-unsur Drama	16
3. Jenis-jenis Drama	17
4. Perkembangan Drama Korea di Indonesia.....	18
B. PESAN DAKWAH.....	20
1. Pengertian Pesan Dakwah	20
2. Unsur-unsur dakwah.....	23
a. Pendakwah (Da'i)	23
b. Penerima Dakwah (Mad'u)	24

c. Materi Dakwah (Maddah)	24
d. Metode	24
e. Media	25
f. Tujuan	26
g. Efek Dakwah	26
3. Macam-macam Pesan Dakwah	27
a. Akidah	27
b. Syariah	31
c. Akhlak	43

BAB III PESAN DAKWAH DALAM DRAMA KOREA ITAEWON CLASS

A. Deskripsi Drama Korea Itaewon Class	49
1. Biografi dan karya Sutradara Itaewon Class	49
2. Sinopsis Itaewon Class	50
3. Visi Misi Drama Korea Itaewon Class	52
4. Pengenalan Tokoh Drama Korea Itaewon Class	53
5. Respon Pecinta Drama Korea terhadap Itaewon lass	59
B. Pesan Dakwah dalam Drama Itaewon Class	62
1. Pesan dakwah Aqidah	62
2. Pesan dakwah Syariah	63
a. Ibadah	63
b. Muamalah	63
3. Pesan Dakwah Akhlak	64
a. Akhlak kepada Allah swt	64
b. Akhlak kepada Sesama Manusia	64
c. Akhlak kepada Lingkungan	68

BAB IV. ISI PESAN DRAMA ITAEWON CLASS KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH

A. Analisis Dinamika Drama Itaewon Class Korelasi dengan Pesan-Pesan dalam Dakwah	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salahsatu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah. Maka dari itu untuk menghindari pergeseran makna dalam memahami judul skripsi ini kiranya perlu dijelaskan dengan baik dan jelas. Adapun judul skripsi ini adalah **“DINAMIKA DRAMA KOREA ITAEWON CLASS KORELASI DENGAN PESAN-PESAN DAKWAH “** dengan rincian penjelasan dari beberapa istilah judul sebagai berikut :

Menurut Slamet Santoso dinamika berarti tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain. Karenanya dapat disimpulkan bahwa dinamika ialah kedinamisan atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis.¹ Dinamika perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia, yang mana perilaku ini dipengaruhi oleh adat, sikap, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan genetika.² Menurut Wildan Zulkarnain, dinamika adalah suatu hal yang diberi dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berpindah tempat.³ Menurut KBBI dinamika adalah bagian dari ilmu fisika yang berhubungan dengan benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkan. Dinamika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingak laku dalam tayangan Itaewon Class yang bagaimana yang bisa diterapkan direalita kehidupan.

¹ Slamet santoso, *Dinamika Kelompok*,(Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2004) hal 5.

² Azizah, *Dinamika Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi*, 5 September 2012, <https://pdfcoffee.com/dinamika-perilaku-manusia-dalam-perspektif-psikologi-pdf-free.html>, diakses 20 Juni 2021, 08 : 55.

³ Wildan Zukkarnain, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013) hal20.

Drama korea atau biasa disebut dengan drakor adalah acara televisi yang berasal dari negara korea yang menampilkan kebudayaan dan kehidupan sehari-hari masyarakat korea yang memiliki segi cerita sederhana namun bermakna.⁴ Pada umumnya drama korea memiliki cerita yang berkisah tentang percintaan ataupun perebutan harta kekayaan lengkap dengan totalitas aktor dan aktrisnya dalam memainkan peran. Maka tidak heran hadirnya drama korea berhasil mencuri perhatian masyarakat indonesia khususnya remaja. Adapun drama korean yang dimaksud dalam penelitian ini adalah drama korea Itaewon Class yang menjadi perbincangan khalayak karena isi tayangannya yang dinilai memotivasi. Menurut Sukardi korelasi merupakan salah satu bagian ex-postfacto karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁵ Menurut KBBI korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.

Sedangkan menurut Mc millan dan Schumacher korelasi adalah adanya hubungan dan tingkat variabel penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada dan mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Namun, korelasi yang dimaksud pada penelitian ini dimaknai secara singkat dan sederhana, bukan korelasi sebagai teknik penelitian kuantitatif pada umumnya melainkan hanya sebagai pengertian yang mencari hubungan antara dinamika drama korea Itaewon Class apakah bisa disenadakan dengan pesan-pesan dalam dakwah.

⁴ Gracia Aninditya, *Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Drama Korea Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bandung*, Journal Komunikasi (universitas Telkom) hal 4.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pranamedia Group, 2014) hal hal 78.

⁶ Samsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) hal 25.

Pesan dakwah merupakan unsur terpenting dalam lingkup pembahasan tentang dakwah. Pesan dakwah atau *maddah al-dakwah* adalah materi dakwah yang meliputi bidang akidah, syari'ah (ibadah dan mu'amalah) dan Akhlak. Kesemua materi dakwah ini bersumber dari Al-qur'an, As-sunah Rasulullah Saw., hasil Ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.⁷

Pesan komunikasi dalam dakwah sudah jelas merupakan ajaran islam, baik berupa akidah, ibadah, mu'amalah dan akhlak yang diajarkan Allah SWT dalam Al-qur'an melalui Rasul-NYA. Ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan juga berupa perbuatan para juru dakwah sendiri. Sehingga dikenal pula dalam pelaksanaannya sebagai dakwah bilhal. Karena itu pula juru dakwah itu sendiri bisa dianggap segai pesan atau materi dakwah yang harus dikomunikasikan. Singkat kata da'i pun merupakan pesan dakwah.⁸ Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah. Pada dasarnya materi dakwah islam bergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Jadi pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama islam.⁹ Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, muamalah, dan akhlak.

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud dengan dinamika drama korea itaewon class korelasi dengan pesan-pesan dakwah adalah sekumpulan perilaku dalam drama korea Itaewon Class yang bisa disenadakan dengan pesan-pesan dakwah yaitu Aqidah, Muamala dan Akhlak.

⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) hal 8.

⁸ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal 22.

⁹ Jamaludin kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah, 1997) hal 35.

B. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah pesan yang berisi petunjuk agar manusia secara individual menjadi pribadi yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga membangun peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, bebas dari segala ancaman, penindasan dan kekhawatiran. Untuk mencapai itu semua diperlukan suatu usaha yang dinamakan dakwah.¹⁰ Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “*da'wah*”. Dakwah mempunyai tiga huruf besar yaitu *dal*, *‘ain* dan *wawu*. Dan ketiga huruf besar tersebut adalah memanggil, mengajak, mengundang, meminta tolong, memohon, menamakan, menyuruh, datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi.¹¹

Secara istilah dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah serta syari‘at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh *da'i* atau pendakwah.¹² Dalam istilah “mengajak” sudah tentu selalu terkandung makna mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.¹³ Kegiatan berdakwah sudah ada sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di kehidupan ini. Hal itu dilakukan dalam rangka penyelamatan seluruh alam, termasuk didalamnya manusia itu sendiri. Namun kegiatan dakwah sering dipahami, baik oleh masyarakat awam maupun sebagian masyarakat terdidik sebagai kegiatan yang sangat praktis, sama dengan *tabligh* (ceramah),

¹⁰ Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*, (jakarta : kencana media grup, 2009) hal.4.

¹¹ Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Prenade Media Group, 2004) hal 6.

¹² Hasjmi, Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hal. 2.

¹³ Suhandang, *Ilmu dakwah Perspektif...*, 24.

yaitu suatu kegiatan penyampaian ajaran Islam secara lisan yang dilakukan oleh para kyai diatas mimbar.¹⁴

Pada era globalisasi, teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang luar biasa, dimana masyarakat dapat memanfaatkan teknologi bukan hanya untuk memperoleh informasi yang dicari namun juga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh orang yang lainnya. Adanya televisi, radio, surat kabar, buku, majalah, *smartphone* yang tentunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berdakwah. Maka dari itu, saat ini kegiatan berdakwah tidak hanya melulu dalam bentuk ceramah yang dilakukan dari majelis ke majelis ataupun dari mimbar ke mimbar keagamaan lainnya.

Adanya kemajuan teknologi informasi membuat berbagai industri di dunia mendapatkan kemudahan, terutama dalam mendistribusikan produk dan karyanya. Karena perkembangan teknologi informasi banyak film dari luar yang masuk ke Indonesia, salah satunya film dari Korea Selatan, seperti yang disampaikan oleh duta besar Indonesia untuk Korea Selatan bahwa pada tahun 2016 industri perfilman Korea Selatan sedang mengalami perkembangan. Salahsatunya prestasi film dari Korea Selatan yaitu berhasil menembus pasar dunia salah satunya industri perfilman Indonesia.¹⁵ Menyebarnya budaya korea melalui sebuah tayangan drama dapat dilihat di kehidupan masyarakat yaitu mulai dari cara berbicara, cara berpakaian, sampai tradisi makan yang ala-ala korean hampir dapat dijumpai diberbagai tempat.

Drama korea biasanya menceritakan seputar kisah romantis dan berkaitan dengan kekayaan. Tayangan romance yang termuat dalam drama korea sebenarnya sudah menjadi hal yang wajar dinegaranya. Namun, untuk kita warga negara Indonesia yang mayoritasnya adalah muslim, yang mana

¹⁴ Asep Kusnawan, *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*, (bandung : Pustaka bani quraisy, 2004) hal 7.

¹⁵ *Belajar Dari Industri Film Korea* (22 Juli 2016), [Http://www.mediaindonesia.com/read/detail/57529-belajar-dari-industri-film-korea](http://www.mediaindonesia.com/read/detail/57529-belajar-dari-industri-film-korea), diakses pada 24 maret 2021

diperintahkan oleh Allah swt untuk menjaga diri dari perbuatan yang dilarang jika tidak bijak menanggapi hal tersebut memungkinkan tradisi romance yang termuat dalam tayangan drama korea bisa berdampak negatif bagi kita selaku umat muslim.

Pada 31 januari 2020 Korea Selatan berhasil mencuri perhatian masyarakat indonesia dengan dramanya yang berjudul Itaewon Class. Itaewon Class mendapat rating tertinggi setelah The World Of The Married. Drama ini menceritakan tentang sekelompok anak muda yang keras kepala dan pemberani yang mencoba melawan ketidakadilan. Drama korea Itaewon Class banyak diperbincangkan oleh khalayak Indonesia. Itaewon Class tidak berfokus pada kisah percintaan melainkan pada isu sosial yang menginspirasi. Salah satu pecinta drama korea mengatakan pendapatnya tentang drama korea Itaewon Class sebagai berikut :

“ Itaewon Class adalah drama terbaik ditahun 2020, tidak melulu hanya romantisme saja, banyak sekali hikmah yang bisa dipetik, karena isinya memotivasi”.

Drama korea Itaewon Class berhasil mencuri perhatian masyarakat Indonesia, hal itu dapat dilihat dari banyaknya ulasan di internet dan di platform youtube yang merekomendasikan Itaewon Class sebagai drama yang wajib ditonton. Dalam ulasannya mereka mengatakan bahwa Itaewon Class merupakan drama yang sarat akan makna dan pengajaran.. Itu artinya pesan-pesan yang terdapat dalam drama korea tidak selalu bermuatan negatif tetapi juga ada pesan-pesan kebaikan yang bisa kita ikuti untuk dijadikan pelajaran hidup.

Dalam drama Itaewon Class terdapat beberapa pesan-pesan kebaikan yang mana pesan-pesan tersebut bisa disenadakan dengan dakwah, diantaranya optimisme, tolong menolong dan pesan-pesan kebaikan lainnya yang akan dibahas lebih lanjut pada Bab III. Dengan melihat beberapa pesan moral yang terdapat dalam drama Itaewon Class, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana

dinamika drama korea Itaewon Class korelasi dengan pesan-pesan dakwah

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan fokus guna menghindari adanya perluasan pembahasan. Maka penulis menentukan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis mencari tahu bagaimana dinamika *K-Drama Itaewon Class*?
2. Penulis menganalisis tayangan drama Korea *Itaewon Class*?
3. Dan bagaimana hubungannya dengan pesan-pesan dakwah ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana dinamika drama korea *Itaewon Class*?
2. Bagaimana hubungan drama korea *Itaewon Class* dengan Pesan-Pesan Dakwah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana dinamika drama *Itaewon Class* dan bagaimana hubungan drama korea *Itaewon Class* dengan Pesan-Pesan Dakwah ?

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis dinamika pada drama korea.

- b. Secara praktis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta pengalaman bagi diri peneliti sendiri dalam melakukan kegiatan penelitian pada sebuah drama.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Desti Nurhayati dilakukan pada tahun 2019 dengan berjudul “Pesan dakwah dalam novel cinta suci zahrana karya habib burrahman el shirazy”
 - a. Penelitian ini menganalisis Pesan Dakwah yang terdapat dalam novel dengan Cinta suci Zahrana dengan menggunakan semiotik deskriptif Klaus Klipper draft dengan kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada novel tersebut banyak mengandung pesan dakwah ditunjukkan dengan temuan yang menunjukkan bahwa memilih seorang suami bukan didasarkan pada status sosialnya melainkan pada akhlaknya.
 - b. Perbedaan antara skripsi yang ditulis oleh penelitian ini dengan Desti Nurhayati adalah ia menganalisis pesan dakwah pada sebuah Novel dengan menggunakan semiotik deskriptif Klaus Klipper sedangkan peneliti menganalisis dinamika pesan dalam Drama Korea dengan menggunakan Content analysis milik Harold Laswell.
2. Skripsi yang ditulis oleh Devi Permatasari penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan Judul “Makna Pernikahan dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan”
 - a. Penelitian ini menganalisis Makna Pernikahan dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan dengan hasil dari penelitian ini disimpulkan dengan bahwa terpenuhinya kebutuhan jasmani anggota keluarga serta terbangunnya keluarga yang sakinah, ketenangan dan ketentraman dan menjaga hubungan keluarga dan lingkungan. Dengan menggunakan analisis semiotik Jhon Fiske

- b. Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh peneliti dengan Devi Permatasari adalah Devita Sari menganalisis Makna Pernikahan dengan menggunakan semiotik analisis milik Jhon Fhiske sedangkan penulis menganalisis isi pesan dari dinamika Drama Itaewon class dan dengan menggunakan Content analysis Harold Laswell.
3. Skripsi yang ditulis oleh Lathifah Istiqomah penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”
 - a. Penelitian ini menganalisis pesan dakwah dalam film duka sedalam cinta dengan temuan hasil Pesan dakwah aqidah yang disampaikan dalam film ini adalah tentang iman kepada malaikat. Pesan dakwah syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah, yakni mendirikan shalat, membayar zakat, mengenakan jilbab, dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang *ta'awun* (tolong menolong), saling memaafkan, bersedekah, bersikap sabar, adil dan bijaksana, serta istiqamah (teguh pendirian) dalam beragama Islam.
 - b. Perbedaan antara skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian analisis dilakukan pada sebuah drama korea sedangkan skripsi yang ditulis oleh Laila Istiqomah dilakukan pada sebuah Film Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Istiqomah bertujuan untuk mencari pesan dakwah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Pesan moral yang menjadi bagian dari dinamika Itaewon Class yang kemudian akan dikaitkan dengan pesan dakwah.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis wacana yaitu studi struktur pesan atau telah mengenai aneka fungsi bahasa (pragmatik).¹⁶ Analisis wacana tidak hanya mengetahui isi teks, tetapi bagaimana juga pesan itu disampaikan lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa yang disampaikan. Analisis wacana bisa melihat makna apa yang tersembunyi dalam teks. Analisis wacana lebih melihat bagaimana isi pesan yang akan diteliti.¹⁷

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah model Teun Van A Dijk, menurutnya penelitian wacana tidak hanya pada teks semata, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Inti analisis Van Dijk menggabungkan tiga dimensi wacana kedalam suatu kesatuan analisis. Kelebihan analisis wacana model Teun Van Dijk adalah bahwa penelitian wacana tidak semata-mata dengan menganalisis teks saja tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok masyarakat dan bagaimana kognisi atau kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu.¹⁸

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini menghasilkan temuan data deskriptif berupa kata-kata, bukan angka.¹⁹ Menurut I Made Winartha metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, dan situasi dari data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara ataupun pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi

¹⁶ Alex Sobur, *Teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic dan analisis framing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.2001) h 68.

¹⁷ Ibid, h 68.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta : LKLS, 2006), h 224.

¹⁹ Sudarwan denim, *menjadi peneliti kualitatif* (Bandung: pustaka setia, 2002) cet-1 hlm 51

dilapangan.²⁰ Jenis penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹

Berdasarkan judul skripsi penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literatur* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil laporan terdahulu.²² Teknik ini dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.²³ Dipilihnya penelitian ini adalah peneliti mengharapkan bisa mengungkap bagaimana dinamika drama korea Itaewon Class serta bagaimana korelasinya dengan pesan-pesan dalam dakwah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Menurut Sutopo Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan penelitiannya. Observasi dipakai untuk memahami persoalan-persoalan yang ada disekitar pelaku dan Narasumber. Observasi dapat dilakukan di perpustakaan, atau dimanapun peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian baik lewat buku-buku atau visual yang lain.²⁴ Pada penelitian ini

²⁰ I Made Winartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : ANDI, 2006) hal 155.

²¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 1997) Hal 3.

²² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal 5.

²³ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : ALUMNI, 1998) hal 78.

²⁴ M atar semi, *Metode penelitian sastra*, (Bandung: aksara,1993) hal 8.

penulis melakukan observasi pada Video Drama Itaewon Class yang terdapat dalam aplikasi Telegram dan mengamati pecinta drama korea yang menyaksikan drama Itaewon Class.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan wawancara.²⁵ Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti dan lain sebagainya.²⁶ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen hasil penelitian yang terdahulu baik diperpustakaan ataupun internet.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa atau pun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Data Primer Data Primer adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah drama korea Itaewon Class. Untuk sumber data peneliti mendapat berupa video dan file-file yang di download dari situs-situs di internet dan youtube. Data sekunder yaitu data tambahan atau pelengkap dari data primer yang ada. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa buku, jurnal dan artikel yang internet yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

²⁵ *Opcit*, hal 165

²⁶ Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hal 206.

4. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang harus dipecahkan melalui penelitian. Objek dari penelitian ini adalah dinamika drama korea Itaewon Class bagaimana gambaran tingkah laku penonton drama Itaewon Class dikehidupan sehari-hari yang mencerminkan amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan subjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, adapun subjek dalam penelitian ini adalah tayangan drama korea Itaewon Class serta para pecinta drama korea yang menonton drama Itaewon Class.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini menghasilkan temuan data deskriptif berupa kata-kata, bukan angka.²⁷ Menurut I Made Winartha metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, dan situasi dari data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara ataupun pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.²⁸

Jenis penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹ Berdasarkan judul skripsi penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literatur* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil laporan terdahulu.³⁰ Teknik ini dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat

²⁷ Sudarwan denim, *menjadi peneliti kualitatif*(Bandung: pustaka setia, 2002) cet-1 hlm 51

²⁸ I Made Winartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : ANDI, 2006) hal 155.

²⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 1997) Hal 3.

³⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal 5.

berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.³¹ Dipilihnya penelitian ini adalah peneliti mengharapkan bisa mengungkap bagaimana dinamika drama korea Itaewon Class serta bagaimana korelasinya dengan pesan-pesan dalam dakwah.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini disajikan penegasan judul, latar belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian terdahulu yang relevan, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI pada bab ini ini disajikan teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau permasalahan yang dibahas pada BAB IV, yakni teori tentang dinamika drama korea, dan Pesan dakwah

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti serta penyajian fakta dan data.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN Pada bab ini berisikan penyajian data, fakta serta informasi yang telah diolah, dianalisis, ditafsirkan, yang telah dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang telah dituangkan dalam BAB II.

BAB V PENUTUP pada bab ini berisikan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing BAB sebelumnya, tersusun atas kesimpulan dan saran

³¹ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : ALUMNI, 1998) hal 78.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab satu sampai bab empat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pesan dalam drama Itaewon Class yang berjumlah 16 episode yang dapat disenadakan dengan pesan dakwah hanya pada kategori pesan dakwah akhlak saja. Pesan-pesan tersebut adalah Akhlak kepada sesama manusia, diri sendiri dan lingkungan. Yaitu bagaimana seharusnya kita bersikap kepada orang lain tanpa memandang status sosialnya, bagaimana kita berhusnuzan kepada Allah dengan cara beroptimis bahwasannya yakin dan tetap berikhtiar apapun yang terjadi pada kehidupan kita merupakan ketetapan terbaik yang telah Allah gariskan. Kemudian bagaimana kita harus peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar kita.
2. Tidak semua drama korea bermuatan negatif namun ada juga pesan-pesan kebaikan yang bisa disenadakan dengan pesan-pesan dakwah yang bisa kita terapkan di kehidupan kita sehari-hari. Drama Itaewon class ada korelasinya dengan pesan-pesan dakwah yakni pada pada kategori akhlak yang mana sama-sama mengajarkan dan mengajak untuk beramar ma'ruf. Jika pesan tersebut diamalkan dan dikerjakan dengan baik oleh seseorang di kehidupannya maka akan lahirlah sebuah perubahan perilaku sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan efek dari pesan dakwah itu sendiri.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada para pembaca khususnya pecinta film atau drama bahwasannya ketika menonton tayangan film hendaknya kita bersikap kritis sehingga kita mampu menilai makna apa dan pelajaran apa yang terkandung dalam sebuah tayangan film ataupun drama. Sehingga kita tidak menjadi audiens yang pasif yang menelan mentah-mentah agar tidak mudah terpengaruh dan terprovokasi dari tayangan yang disuguhkan apalagi terlebih pada tayangan yang berasal dari luar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Abu Bakr Jabir al-Jazair, Pedoman Hidup Muslim, Jakarta : Pt. Pustaka Lentera Antar Nusa, 2008
- Abudinnata, *Akhak Tasawuf*, Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2010
- Abudinnata, *Akhlaq Tasawuf Karakter Mulia*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Abd Mu'in Salim, *Fiqh Siyasah "Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an"*, Jakarta : Pt. Raja Grafino Persada, 1995
- Amir An-najah, Ilmu Jiwa dalam Tasawuf, Jakarta :Pustaka Azzam, 2000
- Anto Baker, Metode-metode Fisafat, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1986
- Asep Kusnawan, Ilmu Dakwah (Kajian Berbaai Aspek), Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Al-Ghazali dan Ihya Ulumudin, Jakarta : Rineka Cipta, 2011
- Albertus dan Dani Koesoema, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Edisi revisi, Yogyakarta : Pt : Kanius, 2012
- Asmani, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Diva Press, 2013
- Endraswara, *Metode Pembelajaran Drama*, Yogyakarta : CAPS, 2011
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2015
- Fuad Nashari, Agenda Psikologi Islam, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002
- Gracia Aninditya, Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Drama Korea Terhadap Gaya Hidup Masyarakat, Bandung : Universitas Telkom
- Ghufon dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta : Media Group, 2010

- Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz V*, Jakarta : Pt Pustaka Panjimas, 1983
- Hasjmi, dan Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, Bandung : Simbiosis Rekatama, 2017
- H.M Yunann Yusuf, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006
- Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- I made Winartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan tesis*, Yogyakarta : ANDI, 2006
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Jamaludin kafi, *Psikologi Dakwah*, Surabaya : Indah, 1997
- Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : ALUMNI, 1998
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2013
- Lexy J Moelong, *Metodologi Kualitatif*, Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 1997
- Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, eds revisi, Jakarta : Kencana Media Group, 2019
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenade Media Group, 2004
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia
- M. atar seni, *Metodologi Sastra*, Bandung : Aksara, 1993
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2004
- M. Saefudin Ahmad, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Rajawali, 2005
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Jakarta : Bumi Kasara, 2002
- M. Fauzan, *Poko-pokok Hukum Acara Perdata Peradilan Agama dan Mahkamah Syar'iyaj di Indonesia*, Cet III, Jakarta : Kencana Prenanda Media, 2007

- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter : Lnadasan dan Implementasi*, Jakarta : Kencana, 2014
- Muhammad bin Abu bakar Al-Ushfuri, *Ushfuriyah*, Yogyakarta : Diva Press, 2010
- Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2014
- Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka setia, 2002
- Syahidin, Buchari Alam dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandug : CV ALFABETA, 2009
- Syaikh Musthafa Al-Ghalaini, *Bimbingan Menuju Akhlak Luhur*, Semarang : Karya Toha Putra, 1976
- Toto tasmara, *Pesan Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997
- Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah dilingkungan Majelis Taklim*, Bandung : Mizan, 1997
- Tri Nuryani, *Analisis Kesopanan Berbahasa*, Yogyakarta : FKIP UMP, 2014
- Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok*, Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2013
- Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Ciputat : Logos wacana Ilmu, 1997
- Wetrimudirson, *Sei Pengendalian Marah dan Menghadapi Orang Pemarah*, Bandung : Alfabeta, 2005
- Wignjosebroto, *Etika Profesi*, Yogyakarta : Gramedia, 1999
- Yakub Hamzah, *Etika Islam*, Bandung : Diponegoro, 1993

Yusuf Qardhawi, *Pengantar Islam Analisis Komprehensif Pilar-pilar Substansi, Karakter, Tujuan dan Acuan Ajaran Islam*, Jakarta : Pustaka al-kautsar, 1999

Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah Dalam Islam*, Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2005

Sumber Dari Journal

Mubasyaraoh, *Journal Dakwah dan Komunikasi (Studi penggunaan media massa dalam dakwah)*, Vol4 No 1 Juni 2016

Eneng Purwanti, Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah, I dalam *Jurnal Adzikra*, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2012), IAIN SMH Bandung.

Zulkifli Royani, Fiqih Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam, Dalam *Jurnal Rausyan Fikr*, vol 13, No 2 , Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2017

Husnul Hatiman dan Rahmad Kurniawan, *Integrasi Dakwah dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-qardh Volume V, Nomor 1, Juli 2017

Rohmad Qomari, Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol 14 No 1, 2009

Mardiyah dan setiawati, Penerapan Konseling kelompok Cognitive Behaviour Modification (CBM) untuk meningkatkan Tanggung Jawab dalam Blajar Siswa Kelas X-APH (Akomodasi Perhotelan) di SMK Gema 45, (Surabaya , *Journal bimbingan dan konseling*, No 4 Vol 3

Ely manizar, mengelola kecerdasan emosi (*Jurnal tadrib* Vol II No.2 Desember 2016

Markas, *Urgensi Sifat Jujur dalam Berbisnis*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 05, N0 2 Desember 2014

Farhatilwardah, dkk. *Karakter Sopan Santun Remaja : Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri*. (Jurnal Ilmu Kel. Dan Kons, Vol.12 No.2, Mei 2019)

Didik Wahyudi dan I Made Arsana. *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak di desa Galis Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Kajian Moral Kewarganegaraan. Nomor 2 Vol 1 tahun 2012

Sumber dari Skripsi

Yunita Dwi Putri, —Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017

E. Hasan Shaleh, dalam Muhammad Syarifuddin, —Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Tausyiah pada Repunlika Online, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009

Sumarwoto, Optimisme Mendapatkan Pasangan Hidup Pada Mantan Narapidana (Skripsi) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008

Salim, Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Optimisme Pada Santri Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam. (Skripsi Dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Rifki Yunanda, “Fauna Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI), Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2018

Heri Ardani, Hadist Tentang Adab Terhadap Hewan, Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019

Sumber Dari Internet

Tersedia di <https://pdfcoffee.com/dinamika-perilaku-manusia-dalam-perspektif-psikologi-pdf-free.html> (Diakses, 20 Juni 2021)

Tersedia di [Http://www.mediaindonesia.com/read/detail/57529-belajar-dari-industri-film-korea](http://www.mediaindonesia.com/read/detail/57529-belajar-dari-industri-film-korea) (Diakses, 24 Maret 2021)

Tersedia di <https://almanhaj.or.id/2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html>, (Diakses, 21 April 2021)

Tersedia di <http://penelitianilmiah.com/angket-penelitian> (Diakses, 2 Juli 2021)

Tersedia di <Http://massofa.wordpress.com>, (Diakses, 22 Juni 2021)

Tersedia di <http://arisemangatselalu.blogspot.co.id/2012/02/Dakwah-bidang-ekonomi.html> (Diakses, 23 Juni 2021)

Tersedia di <https://kepaper.com/biodata-profil-dan-fakta-lengkap-aktor-park-seo-joon/>, (Diakses 18 Juni 2021)

Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Kim_Da-mi, (Diakses 17 Juni 2021)

Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Yoo_Jae-myung, (Diakses 17 Juni 2021)

Tersedia di , https://id.wikipedia.org/wiki/Kwon_Nara, (Diakses 17 Juni 2021)

Tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/Ryu_Kyung-soo, (Diakses 17 Juni 2021)

Tersedia di [https://id.wikipedia.org/wiki/Lee_Joo-young_\(aktris_kelahiran_1992\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Lee_Joo-young_(aktris_kelahiran_1992)), (Diakses 17 Juni 2021)

Tersedia di (<Https://www.isubaidah.com/Itaewon-class-menarik-ditonton-karena-hal-ini/>, (Diakses 02 Juli 2021)

Tersedia di <Https://text-id.123dok.com/document/7q05m3k9y-ciri-ciri-optimisme-1-pengertian-optimisme.html> (Diakses: Selasa 1 Juni 2021)

Tersedia di <Http://kalam.sindonews.com/read/458688/72/berbuat-baik-kepada-binatang-1623924396>, (Diakses 26 Juni)

Tersedia di. <Http://www.pahlevi.net/pengertian-tanggung-jawab?amp=1> (Diakses: Selasa 1 Juni 2021)

Tersedia Di <https://suaraislam.id/anjuran-menahan-amarah/> (Diakses:
Selasa 1 Juni 2021)

Tersedia di
[https://www.kompasiana.com/nrlhikmah/59ecb52d48693277c430f92/penerapan-sikap-jujur-di-dalam-berbisnis,](https://www.kompasiana.com/nrlhikmah/59ecb52d48693277c430f92/penerapan-sikap-jujur-di-dalam-berbisnis) (diakses
26 Juni 2021)



